

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Baca IPS di SMP Negeri 45 Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 45 Bandung dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pada tahapan persiapan, sekolah melakukan berbagai kegiatan yaitu rapat koordinasi pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS), sosialisasi mengenai pelaksanaan GLS dan mempersiapkan fasilitas yang mendukung GLS. Pada tahap pelaksanaan, terdapat tahap pembiasaan berupa membaca, menulis jurnal baca, dan diskusi mengenai resume bacaan siswa. Pada tahap pengembangan diadakan pekan literasi dengan berbagai lomba yang berhubungan dengan literasi, pemberian penghargaan kepada siswa, dan adanya eskul jurnalistik sedangkan pada tahap pembelajaran dilakukan kegiatan literasi yang disisipkan pada tiap mata pelajaran, untuk IPS seperti membaca buku dan pemberian tugas pendukung kegiatan literasi.
2. Tanggapan siswa mengenai implementasi GLS di SMPN 45 Bandung diperoleh total skor sebesar 8043 dengan persentase skor sebesar 80,4% termasuk kategori cukup baik, yang menunjukkan bahwa persepsi siswa di SMP Negeri 45 Bandung tentang penerapan program Gerakan Literasi Sekolah telah dinilai berjalan cukup baik. Sedangkan minat baca IPS siswa di SMP Negeri 45 Bandung diperoleh total skor sebesar 6074 dengan persentase skor sebesar 80,7% termasuk kategori cukup baik, yang menunjukkan sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri siswa terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan di SMP Negeri 45 Bandung dinilai cukup baik. Hal ini didukung oleh siswa yang menyatakan bahwa mereka menyadari dengan membaca buku pelengkap IPS dapat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran IPS. Namun dari hasil

persentase skor yang menunjukkan bahwa minat baca IPS belum maksimal, dimana masih terdapat responden dalam hal ini siswa yang belum memiliki cukup banyak koleksi buku di rumah. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat baca IPS. Dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,703 yang menandakan bahwa 70,3% variabel minat baca IPS dapat dijelaskan oleh variabel implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar $17,065 > t$ tabel sebesar $1,979$ dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

3. Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 45 Bandung mendukung proses pembelajaran IPS. Secara umum GLS memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa terutama pada perilaku yang mendukung dalam kegiatan membaca seperti adanya kebiasaan membaca, kemampuan *public speaking* siswa, kegiatan menulis, meningkatnya kunjungan ke perpustakaan, dan berpikir kritis siswa dalam menanggapi hasil bacaan. Secara khusus melalui bacaan siswa mampu menemukan informasi mengenai IPS guna memahami konsep keadaan lingkungan sosial. Memahami lingkungan sosial yang terwujud dalam bentuk sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan beberapa implikasi diantaranya yaitu:

1. Adanya implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) yang sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah SMP Negeri 45 Bandung menjadi salah satu hal pendorong terbentuknya pembiasaan membaca dikalangan siswa yang nantinya akan berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dalam beberapa tahapan pelaksanaan GLS yang dilakukan khusus pada tahap pembelajaran di mata pelajaran IPS yang disisipi kegiatan literasi selain dapat menjadi sebuah wadah bagi siswa untuk terbiasa membaca, siswa juga terbiasa untuk mampu berpikir kritis dalam memahami juga menanggapi berbagai informasi yang mereka dapatkan dari hasil bacaan.

2. Gerakan literasi sekolah (GLS) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat baca siswa akan buku-buku non pelajaran yang memuat berbagai informasi mengenai konsep-konsep IPS. Adanya tuntutan pembiasaan membaca membuat siswa menjadi sadar akan manfaat membaca, fokus juga senang saat menjalani kegiatan membaca dan sering melakukan kegiatan membaca yang tentunya perlu didukung dengan berbagai fasilitas seperti ketersediaan koleksi buku bacaan. Dengan implementasi GLS diharapkan mampu terus meningkatkan minat baca siswa dan memberikan banyak manfaat lainnya bagi siswa.
3. Perilaku merupakan sebuah tindakan yang dilakukan seseorang yang dapat dicermati maupun tidak bisa dicermati. Dalam hal ini, adanya implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) memberikan juga pengaruh dalam perubahan perilaku siswa. Perilaku yang dicermati berupa perilaku yang mengarah pada perilaku gemar membaca seperti terbentuknya keterampilan membaca siswa seperti membaca cepat, memahami isi bacaan, menanggapi hasil bacaan melalui diskusi yang kemudian berkembang menjadi rasa percaya diri siswa untuk *public speaking*, kemampuan menulis dan meningkatnya kunjungan juga peminjaman buku di perpustakaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran dan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun rekomendasi yang akan peneliti kemukakan adalah:

1. Pihak Sekolah

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca IPS, sehingga pihak SMP Negeri 45 Bandung sebaiknya tetap terus meningkatkan dan memperhatikan dengan baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang selama ini berlangsung terutama untuk selalu memperbaharui dan menambah ketersediaan koleksi buku bacaan di Sekolah.

2. Pihak Guru

Bagi guru terutama guru mata pelajaran, diharapkan dapat terus berinovasi dan memperhatikan berbagai metode pembelajaran berbasis kegiatan literasi pada tiap mata pelajaran, supaya siswa terbiasa dan dapat membantu siswa dalam menumbuh kembangkan kemampuan dalam berpikir sistematis, kreatif dan kritis.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat terus semangat dalam melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah dan memahami pentingnya berbagai kegiatan literasi dalam kehidupan, salah satunya membaca. Seiring dengan banyaknya perkembangan informasi yang muncul tentunya diperlukan kemampuan dalam memahami berbagai informasi tersebut.

4. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi minat baca siswa sehingga memberikan hasil yang lebih luas dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap minat baca siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

